

LAMPIRAN

Lampiran A. Daftar Singkatan dan Istilah

Singkatan/Istilah	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
HPI	Himpunan Penerjemah Indonesia	3
SDM	Sumber Daya Manusia	4
M-H	<i>Theory of Motivation Hygene</i>	25
Daring	Dalam Jaringan	33
TEIQue	<i>Trait Emotional Intelligence Questionnaire</i>	34
EI	<i>Emotional Intelligence</i>	34
KPM	Korelasi <i>Product Moment</i>	45
CA	<i>Cronbach's Alpha</i>	46
S1	Strata Satu	53
PM	<i>Project Manager</i>	93
Permenkeu	Peraturan Menteri Keuangan	100
PO	<i>Purchase Order</i>	111

Lampiran B. Pertanyaan Kuesioner

Halo,

Perkenalkan, saya Ancilla, Mahasiswi jurusan Kewirausahaan, Universitas Agung Podomoro. Saat ini, saya sedang mengadakan survei mengenai Kepuasan Kerja Penerjemah Lepas asal Indonesia. Saya ingin meneliti lebih dalam mengenai pengalaman Anda bekerja sebagai penerjemah di Indonesia. Hasil survei ini nantinya akan saya berikan sebagai bahan masukan untuk Himpunan Penerjemah Indonesia dan perusahaan penerjemah Indonesia. Saya mohon partisipasi Anda dalam survei yang hanya memakan waktu tak lebih dari 10 menit. Respon Anda akan diperlakukan sebagai informasi rahasia dan Anda dapat memberitahu saya sewaktu-waktu bila Anda tidak ingin data Anda diikutsertakan dalam penelitian ini.

Jika Anda memiliki pertanyaan dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai penelitian ini, silahkan hubungi saya melalui:

WhatsApp: +6289637980369

Email: 11180006@podomorouniversity.ac.id

Terima kasih!

DATA DIRI

1. Usia
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Di provinsi mana Anda berdomisili?
4. Apa pendidikan terakhir anda?
 - a. SMA
 - b. Diploma
 - c. S1
 - d. S2
 - e. S3

5. Berapa lama Anda bekerja sebagai penerjemah lepas?
 - a. <1 tahun
 - b. 1-3 tahun
 - c. 4-6 tahun
 - d. 7-9 tahun
 - e. ≥ 10 tahun
6. Apa spesialisasi penerjemahan Anda? (Boleh pilih lebih dari 1)
 - a. Hukum
 - b. Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi
 - c. Seni dan Kecantikan
 - d. Sain, Kimia, dan Medis
 - e. Teknologi Informasi dan Games
 - f. Umum
 - g. Lainnya...
7. Pasangan bahasa apa yang Anda tawarkan? (Boleh pilih lebih dari 1)
 - a. Inggris-Indonesia dan sebaliknya
 - b. Korea-Indonesia dan sebaliknya
 - c. Jepang-Indonesia dan sebaliknya
 - d. Lainnya...

ACUAN TARIF PENERJEMAH

8. Apakah Anda mengetahui bahwa pemerintah telah menerbitkan acuan tarif penerjemahan?
 - a. Ya, mengetahui
 - b. Tidak mengetahui
9. Apakah Anda setuju dengan acuan tarif penerjemahan tersebut?
 - a. Ya, setuju
 - b. Tidak Setuju
10. Apakah klien membayar pekerjaan Anda sesuai acuan tarif penerjemahan tersebut?
 - a. Ya, sesuai
 - b. Tidak sesuai

REMUNERASI

11. Berapa kisaran pendapatan Anda sebagai penerjemah dalam satu bulan?
 - a. <Rp3.000.000,00
 - b. Rp4.000.000,00-Rp6.000.000,00
 - c. Rp7.000.000,00-Rp9.000.000,00
 - d. \geq Rp10.000.000,00
12. Saya puas dengan pendapatan saya sebagai penerjemah setiap bulannya (Skala Likert)
13. Pendapatan tersebut dapat memotivasi saya dalam bekerja (Skala Likert)
14. Pendapatan tersebut sesuai dengan kualitas pekerjaan yang saya lakukan (Skala Likert)
15. Pendapatan tersebut dibayarkan oleh klien dengan adil dan tepat waktu (Skala Likert)
16. Klien sering meminta diskon tambahan, sehingga saya sulit untuk meningkatkan tingkat pendapatan saya (Skala Likert)
17. Saya puas dengan pemberian bonus jika pekerjaan saya baik (Skala Likert)

SIFAT PEKERJAAN

18. Pekerjaan penerjemahan membuat saya stres (Skala Likert)
19. Saya selalu bekerja lembur (lebih dari jam kerja seharusnya) (Skala Likert)
20. Saya selalu bekerja di akhir pekan (Skala Likert)

BEBAN KERJA

21. Biasanya, berapa jam yang Anda habiskan dalam 1 hari untuk bekerja sebagai penerjemah lepas?
 - a. 1-3 jam
 - b. 4-6 jam
 - c. 7-9 jam
 - d. \geq 10 jam
22. Berapa kuota kata penerjemahan Anda setiap harinya?
 - a. 1-300 kata/hari

- b. 300-600 kata/hari
 - c. 700-900/hari
 - d. 1000-1200 kata/hari
 - e. 1300-1500 kata/hari
 - f. >1500 kata/hari
23. Saya merasa stres dengan pekerjaan yang tidak ada habis-habisnya (Skala Likert)
24. Pekerjaan penerjemahan sangat kompleks dan membuat saya stres (Skala Likert)

TENGGAT WAKTU

25. Saya dapat berkomunikasi dengan klien mengenai tenggat waktu (Skala Likert)
26. Saya dapat berkomunikasi dengan klien terkait hal-hal tertentu yang bersifat mendesak dan mendadak yang menyebabkan pengunduran pengumpulan pekerjaan (Skala Likert)

KESEIMBANGAN

27. Saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama penerjemah (Skala Likert)
28. Saya memiliki waktu istirahat yang cukup selama bekerja menjadi penerjemah lepas (Skala Likert)
29. Saya memiliki *work-life balance* yang baik selama bekerja menjadi penerjemah lepas (Skala Likert)
30. Saya dapat menjaga hubungan baik dengan keluarga dan teman selama bekerja menjadi penerjemah lepas (Skala Likert)

PENUTUP

31. Secara umum, saya suka bekerja sebagai penerjemah lepas (Skala Likert)
32. Mana yang Anda lebih sukai?
- a. Bekerja langsung dengan klien
 - b. Bekerja melalui *agency*
33. Mohon tuliskan alasan Anda dalam memilih jawaban pada pertanyaan di atas
34. Jika saya dapat mengulang waktu, maka saya akan bekerja sebagai...

- a. Penerjemah lepas
 - b. Penerjemah tetap
 - c. Tidak menjadi penerjemah lagi
35. Mohon tuliskan alasan Anda dalam memilih jawaban pada pertanyaan di atas
36. Saran untuk Industri Penerjemahan di Indonesia
37. Apakah Anda bersedia untuk diwawancarai secara daring terkait survei ini?
- a. Ya, bersedia
 - b. Tidak bersedia
38. Jika Anda memilih ya pada pertanyaan di atas, tolong cantumkan nomor telepon yang bisa saya hubungi



Lampiran C. Data Jawaban Responden

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Y
7	10	8	10	4	10	3	9	5	2	5	9	10	7	9	9	9	10
8	8	8	10	10	10	1	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10
5	5	5	5	5	5	3	8	6	3	3	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	8	8	8	10	10	10	10	8	8	8	8	3	3	3	5
8	8	8	8	8	8	6	6	8	6	7	8	8	7	8	8	8	8
9	9	9	9	1	9	2	2	2	2	2	6	4	4	9	9	9	9
5	7	6	4	5	5	8	10	10	7	5	8	2	7	3	3	5	6
6	7	7	10	1	6	2	6	9	5	7	8	8	10	9	9	9	10
8	8	8	7	5	8	2	7	4	3	3	7	7	7	8	8	8	8
9	8	9	9	2	8	2	5	8	2	3	7	8	8	8	8	8	9
5	5	4	5	4	7	3	4	5	1	3	5	5	8	7	6	8	9
5	5	6	4	1	1	1	1	5	1	5	3	8	1	8	8	8	8
5	9	4	5	3	8	3	8	9	6	3	8	9	7	8	8	8	9
8	8	9	8	5	8	3	6	6	1	2	9	9	8	8	8	8	10
8	10	8	8	1	9	1	8	8	1	1	8	8	8	8	8	10	8
7	7	7	8	6	8	3	5	4	8	3	8	8	5	8	8	7	9
3	5	3	6	2	6	5	7	7	5	5	1	8	5	3	3	5	6
8	8	8	8	1	5	3	10	8	8	8	10	10	8	9	10	10	10
9	9	9	8	1	8	3	7	9	3	3	9	7	9	9	9	9	9
7	10	10	8	8	8	3	9	10	5	5	8	4	8	8	6	7	10
1	1	3	4	2	10	8	7	10	10	8	3	7	1	3	1	1	6
4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	8	6
2	2	2	9	3	9	8	8	6	7	4	8	8	8	8	3	1	8
5	6	6	8	3	9	4	8	9	6	4	8	7	4	4	4	6	7
5	10	8	8	10	10	3	8	8	5	3	8	8	5	5	10	10	10
8	8	8	7	4	8	3	6	3	2	3	8	8	8	9	10	9	9
1	1	1	4	4	1	1	7	7	1	1	10	10	10	8	10	10	10
7	9	4	8	3	10	4	9	9	7	4	8	7	5	6	4	6	9

3	8	3	3	2	7	2	4	8	3	2	7	6	7	7	6	6	9
6	7	7	9	3	9	8	9	9	8	7	8	8	9	8	8	9	7
9	9	9	9	6	10	4	3	3	2	2	7	8	8	10	10	10	10
5	8	9	8	3	10	3	8	3	8	7	6	5	7	5	7	8	9
5	6	4	4	8	6	6	5	5	5	6	6	6	5	6	5	5	7
8	8	8	10	2	7	3	7	6	3	3	8	8	8	8	8	8	10
5	6	6	8	3	8	4	7	8	5	5	4	5	10	2	2	4	5
7	7	8	4	4	8	3	8	9	7	3	4	7	7	7	5	5	10
8	8	8	8	6	8	6	6	7	6	6	7	7	7	6	7	7	8
2	4	3	1	8	3	3	10	10	6	8	8	8	5	3	2	7	8
7	10	8	10	4	10	3	9	5	2	5	9	10	7	9	9	9	10
8	8	8	10	10	10	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	10	10
5	5	5	5	5	5	3	8	6	3	3	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	8	8	8	10	10	10	10	8	8	8	8	3	3	3	5
8	8	8	8	8	8	6	6	8	6	7	8	8	7	8	8	8	8
9	9	9	9	1	9	2	2	2	2	2	6	4	4	9	9	9	9
5	7	6	4	5	5	8	10	10	7	5	8	2	7	3	3	5	6
6	7	7	10	1	6	2	6	9	5	7	8	8	10	9	9	9	10
8	8	8	7	5	8	2	7	4	3	3	7	7	7	8	8	8	8
9	8	9	9	2	8	2	5	8	2	3	7	8	8	8	8	8	9
5	5	4	5	4	7	3	4	5	1	3	5	5	8	7	6	8	9
5	5	6	4	1	1	1	1	5	1	5	3	8	1	8	8	8	8

Lampiran D. Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 28

Uji Validitas

		Correlations						Total_X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.805**	.885**	.592**	-.057	.834**	.834**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	.695	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.805**	1	.796**	.485**	-.017	.821**	.821**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	.906	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.885**	.796**	1	.584**	-.022	.841**	.841**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	.880	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.592**	.485**	.584**	1	-.012	.760**	.760**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		.935	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	-.057	-.017	-.022	-.012	1	.290*	.290*
	Sig. (2-tailed)	.695	.906	.880	.935		.041	.041
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.395**	.477**	.396**	.636**	.185	.724**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.005	<,001	.004	<,001	.198	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_X1	Pearson Correlation	.834**	.821**	.841**	.760**	.290*	1	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	.041	<,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.505**	.470**	.774**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.505**	1	.677**	.875**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.470**	.677**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	50	50	50	50
Total_X2	Pearson Correlation	.774**	.875**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50

		X3.1	X3.2	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.722**	.945**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.722**	1	.908**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	50	50	50
Total_X3	Pearson Correlation	.945**	.908**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X4.1	X4.2	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.450**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.001	<,001
	N	50	50	50
X4.2	Pearson Correlation	.450**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.001		<,001
	N	50	50	50
Total_X4	Pearson Correlation	.863**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	50	50	50

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.284*	.278	.279*	.551**
	Sig. (2-tailed)		.046	.051	.050	<,001
	N	50	50	50	50	50
X5.2	Pearson Correlation	.284*	1	.865**	.717**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.046		<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50
X5.3	Pearson Correlation	.278	.865**	1	.892**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.051	<,001		<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50
X5.4	Pearson Correlation	.279*	.717**	.892**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.050	<,001	<,001		<,001
	N	50	50	50	50	50
Total_X5	Pearson Correlation	.551**	.881**	.938**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50	50

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.790	6	

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.788	3	

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.823	2	

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.619	2	

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.836	4	

Uji Asumsi Klasik & Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X3, X1, X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. Tolerance = .000 limit reached.

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	VIF
1	X4	. ^b	.	.	.000	.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.04185493	
Most Extreme Differences	Absolute	.058	
	Positive	.058	
	Negative	-.058	
Test Statistic		.058	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.944	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.938
		Upper Bound	.950

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.351	1.087			4.001	<.001		
X1	.005	.019	.027		.235	.815	.661	1.514
X2	-.035	.039	-.136		-.908	.369	.393	2.542
X3	.014	.055	.039		.264	.793	.399	2.508
X5	.151	.030	.701		5.124	<.001	.473	2.114

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1	X2	X3	X5
1	1	4.627	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.293	3.977	.00	.02	.03	.11	.03
	3	.040	10.751	.02	.09	.59	.77	.00
	4	.026	13.248	.07	.89	.09	.10	.32
	5	.014	18.222	.91	.00	.30	.01	.65

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.602	.567	1.087	2.081

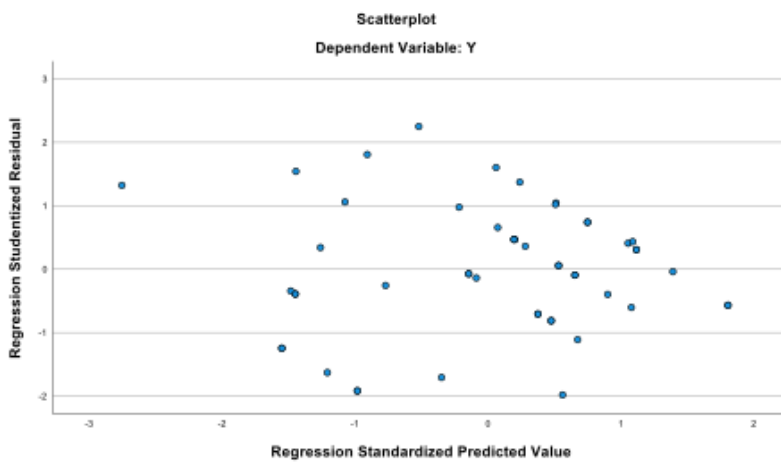
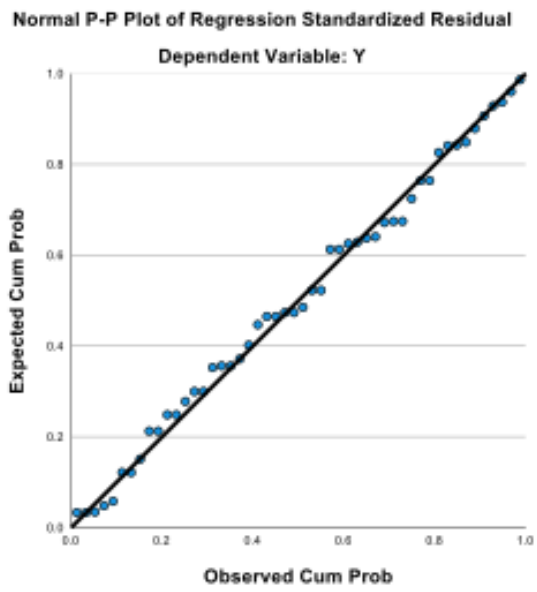
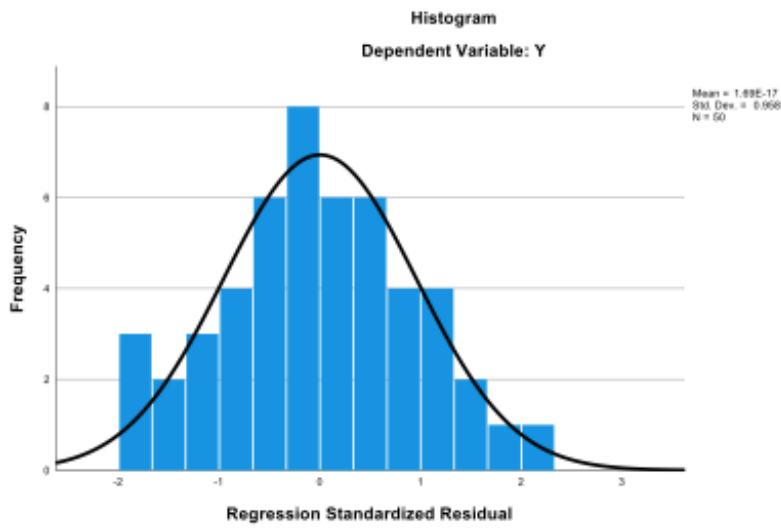
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.432	4	20.108	17.013	<.001 ^b
	Residual	53.188	45	1.182		
	Total	133.620	49			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.73	10.57	8.26	1.281	50
Std. Predicted Value	-2.757	1.804	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.186	.736	.330	.099	50
Adjusted Predicted Value	4.38	10.67	8.26	1.293	50
Residual	-1.998	2.409	.000	1.042	50
Std. Residual	-1.838	2.216	.000	.958	50
Stud. Residual	-1.980	2.249	.000	1.003	50
Deleted Residual	-2.345	2.482	.002	1.144	50
Stud. Deleted Residual	-2.050	2.361	.000	1.022	50
Mahal. Distance	.461	21.497	3.920	3.416	50
Cook's Distance	.000	.146	.020	.028	50
Centered Leverage Value	.009	.439	.080	.070	50

a. Dependent Variable: Y



Lampiran E. Pedoman Wawancara

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Provinsi domisili :
Pendidikan terakhir :
Total pengalaman :
Spesialisasi penerjemahan :
Pasangan bahasa :

1. Kira-kira sudah ada berapa proyek yang Anda kerjakan? Proyek apa yang paling berkesan? Mengapa?
2. Apakah Anda mengetahui bahwa pemerintah telah mengeluarkan Acuan Tarif Penerjemahan dan telah mengakui penerjemah sebagai jabatan fungsional dalam Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) 119/PMK.02/2020 Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 Tentang Perubahan Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 yang mengatur Satuan Biaya Penerjemahan dan Pengetikan (halaman 83 butir 5)? Bagaimana tanggapan Anda terkait ini?
3. Apakah Anda cocok dan puas terhadap acuan tarif yang dikeluarkan pemerintah? Apakah klien dan *agency* mengikuti acuan ini?
4. Berapa pendapatan Anda per bulan? Apakah pendapatan ini membuat Anda puas?
5. Apakah klien dan *agency* suka meminta diskon tambahan yang membuat Anda kesulitan menaikkan pendapatan Anda?
6. Apakah Anda sering mendapatkan bonus?
7. Bagaimana perasaan anda ketika bekerja sebagai penerjemah lepas? Apakah Anda merasa pekerjaan yang dikerjakan berat, *overtime*, dan selalu mengambil waktu akhir pekan Anda? Atau Anda merasa puas karena jam dan tempat kerja yang fleksibel?
8. Berapa jam biasanya Anda bekerja dalam 1 hari? dan berapa kata yang Anda

dapat terjemahkan dalam sehari?

9. Apakah anda merasa stres ketika bekerja sebagai penerjemah lepas karena pekerjaan yang tidak ada habis-habisnya atau spesialisasi yang beragam sehingga membuat Anda kesulitan atau pekerjaan yang terlalu kompleks?
10. Dalam pemenuhan tenggat waktu, apakah Anda bisa berkomunikasi dengan klien? Atau Anda harus mengikuti pekerjaan itu sesuai dengan *deadline* yang diberikan (tidak dapat bernegosiasi)?
11. Apakah pemberian tenggat waktu dari klien sangat logis atau tidak masuk akal?
12. Jika ada hal mendesak dan mendadak yang menyebabkan Anda tidak dapat mengumpulkan pekerjaan Anda tepat waktu, apakah klien dapat mengerti? Boleh tolong diceritakan pengalamannya?
13. Apakah pekerjaan Anda sebagai penerjemah mengganggu hubungan Anda dengan keluarga atau teman?
14. Apakah Anda saling mengenal satu sama lain sesama penerjemah? Apakah dalam suatu proyek biasanya Anda dapat berkomunikasi dan mendapatkan teman sesama penerjemah?
15. Apakah Anda merasa memiliki *work-life balance* yang seimbang dan memiliki istirahat yang cukup?
16. Mayoritas klien Anda berasal dari mana? Anda lebih menyukai bekerja untuk klien dalam negeri atau luar negeri? Mengapa?
17. Apakah Anda lebih memilih bekerja secara individu (langsung dengan klien) atau melalui *agency* (dengan perantara)? Mengapa?
18. Apakah selama bekerja menjadi penerjemah, Anda pernah mengalami hal-hal yang tidak enak seperti mendapat klien atau *agency* yang sulit diajak kerja sama dan komunikasi? Bagaimana perasaan Anda saat itu?
19. Apakah Anda pernah mengalami dan mendapatkan perusahaan atau klien yang membuat anda nyaman, bisa menerima kritik dan saran Anda, selalu memberikan apresiasi ketika Anda bekerja dengan baik, dan dapat membantu Anda menyelesaikan masalah pekerjaan?
20. Secara garis besar, apakah Anda merasa puas bekerja sebagai penerjemah lepas asal Indonesia? Apakah alasannya?

21. Jika Anda dapat mengulang waktu, apakah Anda akan tetap memilih profesi ini? Mengapa?
22. Apakah ada saran dan kritik untuk industri penerjemahan di Indonesia?



Lampiran F. Transkrip Wawancara

Informan 1

Hari, Tanggal Penelitian : Minggu, 12 Desember 2021

Waktu Penelitian : Pukul 08.00-08.30 WIB

Tempat Penelitian : Zoom Clouds Meeting

Identitas Informan 1

Nama : FW

Usia : 31 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Provinsi domisili : Jawa Timur

Pendidikan terakhir : S2 Sastra Jepang

Total pengalaman : 8 Tahun

Spesialisasi penerjemahan : Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Sains, Kimia, dan Medis, Teknologi Informasi dan Games, Umum

Pasangan bahasa : Jepang-Indonesia dan sebaliknya

Hasil Wawancara

P : Kira-kira sudah ada berapa proyek yang Anda kerjakan? Proyek apa yang paling berkesan? Mengapa?

FW : Proyek paling berkesan adalah Tata Kelola Kota Bandung yang didapatkan dari *agency* dan 1000 Toko Halal di Jepang.

P : Apakah Anda mengetahui bahwa pemerintah telah mengeluarkan Acuan Tarif Penerjemahan dan telah mengakui penerjemah sebagai jabatan fungsional dalam Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) 119/PMK.02/2020 Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 Tentang Perubahan Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 yang mengatur Satuan Biaya Penerjemahan dan Pengetikan (halaman 83 butir 5)?

FW : Tahu.

P : Bagaimana tanggapan Anda terkait ini? Apakah klien dan *agency*

mengikuti acuan ini?

FW : Acuan dari pemerintah terlalu tinggi. Berbeda dengan apa yang ditawarkan oleh *agency* karena *agency* cenderung memotong upah untuk *fee* mereka. Mungkin jika ingin mengikuti acuan ini harus bekerja dari klien langsung.

P : Berapa pendapatan Anda per bulan? Apakah pendapatan ini membuat Anda puas?

FW : Kalau pendapatan cenderung *random*. Paling sedikit Rp2.000.000,00-Rp3.000.000,00. Paling banyak Rp17.000.000,00.

P : Kenapa tertarik menjadi penerjemah Bahasa Jepang?

FW : Saya lulusan Sastra Jepang tahun 2012. Ketika lulus saya cari Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) Jepang tetapi ketika saya mencari lowongan kebanyakan untuk penerjemah lepas. Akhirnya, saya coba dan pertama kali mendapatkan pekerjaan sebagai penerjemah di tahun 2013.

P : Apakah klien dan *agency* suka meminta diskon tambahan yang membuat Anda kesulitan menaikkan pendapatan Anda?

FW : Tidak pernah minta diskon. Biasanya dari daftar pekerjaan pertama sudah kita tawarkan berapa dan apakah klien menyanggupi atau tidak. Lalu, terjadi negosiasi. Jadi, ketika bekerja tidak pernah ada pemotongan diskon.

P : Apakah Anda sering mendapatkan bonus?

FW : Tidak. Biasanya kalau pekerjaannya bagus akan dicatat dan diajak di proyek kedepannya. Biasanya, perusahaan juga akan minta penerjemah ini.

P : Bagaimana perasaan anda ketika bekerja sebagai penerjemah lepas? Apakah Anda merasa pekerjaan yang dikerjakan berat, *overtime*, dan selalu mengambil waktu akhir pekan Anda? Atau Anda merasa puas karena jam dan tempat kerja yang fleksibel?

FW : Iya, fleksibel. Namun, jika dibandingkan dengan 8 jam kerja, pasti penerjemah lepas lebih dari 8 jam. Misalnya di proyek terakhir saya yang telah berlangsung selama 9 bulan ini, biasanya saya bekerja 13 jam. Tetapi, semakin banyak jam yang dialokasikan semakin banyak remunerasinya. Enaknya adalah kita dapat mengatur tanggal libur sesuai dengan lalu lintas

pekerjaan. Misalnya: proyek penerjemahan ini berlangsung selama 2 bulan. Setelah 2 bulan, kita dapat menjadwalkan liburan. Sedangkan, kalau di kantor 'kan belum tentu dibolehkan dan lebih banyak tidak diberikan.

P : Berapa jam biasanya Anda bekerja dalam 1 hari? dan berapa kata yang Anda dapat terjemahkan dalam sehari?

FW : Rata-rata 3000 hingga 500 kata per hari. Dalam satu hari, rata-rata bekerja selama 11 jam. Kalau *overtime*, 15 jam. Tetapi, biasanya kalau *overtime* seminggu hanya 2 hari karena kalau lebih dari itu juga tidak mau. 11 jam saja sudah capek. Kalau kecapekan juga tidak baik menyebabkan tidak konsen dan hasil penerjemahan tidak berkualitas.

P : Apakah anda merasa stres ketika bekerja sebagai penerjemah lepas karena pekerjaan yang tidak ada habis-habisnya atau spesialisasi yang beragam sehingga membuat Anda kesulitan atau pekerjaan yang terlalu kompleks?

FW : Kalau stres tidak karena yang diterjemahkan dan dibaca bermacam-macam, jadi saya belajar juga. Namun kalau bosan wajar karena selalu menerjemahkan dalam jangka waktu yang lama.

P : Dalam pemenuhan tenggat waktu, apakah Anda bisa berkomunikasi dengan klien? Atau Anda harus mengikuti pekerjaan itu sesuai dengan *deadline* yang diberikan (tidak dapat bernegosiasi)?

FW : Jarang melakukan negosiasi di tengah tenggat waktu yang telah diberikan karena jika sering melakukan negosiasi akan di-*blacklist*. Namun, jika memang dari awal tidak sanggup, saya akan bicarakan. Kemungkinan kuota akan dikurangi atau tenggat waktu diperpanjang.

P : Apakah pemberian tenggat waktu dari klien sangat logis atau tidak masuk akal?

FW : Logis. Kalau biasa pemberian tenggat waktu tidak masuk akal, kemungkinan besar menipu.

P : Jika ada hal mendesak dan mendadak yang menyebabkan Anda tidak dapat mengumpulkan pekerjaan Anda tepat waktu, apakah klien dapat mengerti? Boleh tolong diceritakan pengalamannya?

FW : Pernah, waktu itu anak saya sakit. Namun, tenggat waktu dalam 3-4 jam. Sehingga, saya langsung berkomunikasi dengan pihak terkait. Komunikasi

biasanya harus dilakukan langsung dan secepat mungkin, tidak menunda sampai dekat dengan tengat waktu. Sehingga, klien masih sempat untuk mencari orang lain untuk menggantikan karena biasanya klien tidak akan memberikan penundaan. Begitu halnya juga kalau diberikan *software* untuk menerjemahkan. Ketika diberikan, langsung dicek untuk jaga-jaga kalau *software*nya bermasalah.

P : Apakah pekerjaan Anda sebagai penerjemah mengganggu hubungan Anda dengan keluarga atau teman?

FW : Justru makin dekat karena sambil kerja bisa sambil melakukan hal lain.

P : Apakah Anda saling mengenal satu sama lain sesama penerjemah? Apakah dalam suatu proyek biasanya Anda dapat berkomunikasi dan mendapatkan teman sesama penerjemah?

FW : Kalau teman sesama penerjemah hanya di proyek ini saja. Kalau di proyek lain, cenderung tidak diberikan akses untuk berkenalan dan berkomunikasi dengan penerjemah lainnya.

P : Apakah Anda merasa memiliki *work-life balance* yang seimbang dan memiliki istirahat yang cukup?

FW : Kalau istirahat tergantung. Tetapi untuk *work-life balance* lumayan seimbang.

P : Mayoritas klien Anda berasal dari mana? Anda lebih menyukai bekerja untuk klien dalam negeri atau luar negeri? Mengapa?

FW : Dari luar negeri karena *software* yang digunakan lebih maju dan *ratenya* menggunakan Dolar.

P : Apakah Anda lebih memilih bekerja secara individu (langsung dengan klien) atau melalui *agency* (dengan perantara)? Mengapa?

FW : Melalui *agency* karena saya pernah coba individu dan pernah ditipu. Kebanyakan kalau individu lebih mudah ditipu.

P : Apakah selama bekerja menjadi penerjemah, Anda pernah mengalami hal-hal yang tidak enak seperti mendapat klien atau *agency* yang sulit diajak kerja sama dan komunikasi? Bagaimana perasaan Anda saat itu?

FW : Kalau *agency* tidak pernah aneh-aneh. Kalau *agency* yang kebanyakan menipu adalah *agency* film. Saya pernah bekerja sama dengan *agency*

film, saya menerjemahkan 3 episode dan tidak dibayar.

P : Apakah Anda pernah mengalami dan mendapatkan perusahaan atau klien yang membuat ada nyaman, bisa menerima kritik dan saran Anda, selalu memberikan apresiasi ketika Anda bekerja dengan baik, dan dapat membantu Anda menyelesaikan masalah pekerjaan?

FW : Sering dan masih berlangsung sampai sekarang. Namun, kita juga harus sesuai dengan apa yang dimuat dalam perjanjian. Misalnya, saya dulu pernah menolak pekerjaan 3 kali karena hal tertentu, sehingga saya tidak ditawarkan pekerjaan selama satu tahun. Padahal, sebelumnya satu bulan sekali pasti dapat.

P : Secara garis besar, apakah Anda puas bekerja sebagai penerjemah lepas asal Indonesia? Apakah alasannya?

FW : Puas karena dari segi waktu lebih fleksibel. Begitu juga dengan pendapatannya.

P : Jika Anda dapat mengulang waktu, apakah Anda akan tetap memilih profesi ini? Mengapa?

FW : Tetap karena saya bisa sambil mengerjakan hal lain, terutama sebagai seorang wanita, saya tetap dapat mengurus anak-anak dan rumah.

P : Apakah ada saran dan kritik untuk industri penerjemahan di Indonesia?

FW : Belum ada tempat khusus untuk menyalurkan kritik dan *blacklist agency* dan individu yang buruk. Sehingga diharapkan, Indonesia dapat memiliki wadah khusus untuk menghimpun ini. Selain itu, *softwarena* juga belum secanggih luar.

Informan 2

Hari, Tanggal Penelitian : Minggu, 12 Desember 2021

Waktu Penelitian : Pukul 19.45-20.10 WIB

Tempat Penelitian : Zoom Clouds Meeting

Identitas Informan 2

Nama : MA

Usia : 21 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan
Provinsi domisili : Jawa Tengah
Pendidikan terakhir : Menempuh S1 dengan jurusan Pendidikan Bahasa Korea
Total pengalaman : 1 Tahun
Spesialisasi penerjemahan: Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Sains, Kimia, dan Medis, Teknologi Informasi dan Games, Umum
Pasangan bahasa : Korea-Indonesia dan sebaliknya

Hasil Wawancara

- P : Kira-kira sudah ada berapa proyek yang Anda kerjakan? Proyek apa yang paling berkesan? Mengapa?
- MA : Saya bekerja di beberapa perusahaan dan yang paling berkesan di SM Entertainment. Saya menerjemahkan konten di Youtube *official* mereka.
- P : Kenapa tertarik menjadi penerjemah Bahasa Korea?
- MA : Dari ketertarikan pribadi, sehingga mengambil jurusan Korea dan bekerja sebagai penerjemah Korea.
- P : Apakah Anda mengetahui bahwa pemerintah telah mengeluarkan Acuan Tarif Penerjemahan dan telah mengakui penerjemah sebagai jabatan fungsional dalam Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) 119/PMK.02/2020 Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 Tentang Perubahan Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 yang mengatur Satuan Biaya Penerjemahan dan Pengetikan (halaman 83 butir 5)?
- MA : Mengetahui dan pernah baca di laman Himpunan Penerjemah Indonesia.
- P : Bagaimana tanggapan Anda terkait ini? Apakah klien dan *agency* mengikuti acuan ini?
- MA : Perusahaan penerjemah di Indonesia masih menawarkan *rate* dibawah acuan tersebut. Sedangkan, kalau dari luar sudah di atas itu karena adanya perbedaan kurs.
- P : Berapa pendapatan Anda per bulan? Apakah pendapatan ini membuat Anda puas?

- MA : Sebagai penerjemah lepas, saya memiliki rata-rata pendapatan Rp20.000.000,00-Rp22.000.000,00.
- P : Dalam sehari, berapa jam waktu yang dihabiskan untuk bekerja sebagai penerjemah?
- MA : Enam jam untuk menerjemahkan 1 jam video per harinya dan tidak setiap hari. Biasa seminggu hanya 4 hingga 5 hari.
- P : Apakah klien dan *agency* suka meminta diskon tambahan yang membuat Anda kesulitan menaikkan pendapatan Anda?
- MA : Iya, khususnya perusahaan penerjemah asal Indonesia. Saat awal negosiasi harga, biasanya klien meminta diskon.
- P : Apakah pernah klien meminta diskon ketika semua pekerjaan telah selesai?
- MA : Pernah sekali, karena tidak ada *agreement* dan saya akhirnya mau-tidak mau harus menyetujuinya.
- P : Apakah Anda sering mendapatkan bonus?
- MA : Tidak pernah. Biasanya namanya hanya di-*list* untuk *repeat order*.
- P : Bagaimana perasaan anda ketika bekerja sebagai penerjemah lepas? Apakah Anda merasa pekerjaan yang dikerjakan berat, *overtime*, dan selalu mengambil waktu akhir pekan Anda? Atau Anda merasa puas karena jam dan tempat kerja yang fleksibel?
- MA : Iya, fleksibel dalam hal waktu dan tempat. Biasanya 'kan di akhir pekan, saya juga tidak ada aktivitas. Namun karena adanya perbedaan waktu dengan negara lain, ada beberapa klien dari luar yang suka memberi pekerjaan di malam hari.
- P : Apakah anda merasa stres ketika bekerja sebagai penerjemah lepas karena pekerjaan yang tidak ada habis-habisnya atau spesialisasi yang beragam sehingga membuat Anda kesulitan atau pekerjaan yang terlalu kompleks?
- MA : Saya bawa *enjoy* aja. Paling yang membuat agak stres adalah tenggat waktu.
- P : Dalam pemenuhan tenggat waktu, apakah Anda bisa berkomunikasi dengan klien? Atau Anda harus mengikuti pekerjaan itu sesuai dengan *deadline* yang diberikan (tidak dapat bernegosiasi)?

- MA : Harus mengikuti penetapan dari klien dan tidak pernah negosiasi.
- P : Apakah pemberian tenggat waktu dari klien sangat logis atau tidak masuk akal?
- MA : Masuk akal.
- P : Jika ada hal mendesak dan mendadak yang menyebabkan Anda tidak dapat mengumpulkan pekerjaan Anda tepat waktu, apakah klien dapat mengerti? Boleh tolong diceritakan pengalamannya?
- MA : Pernah, ada kasus seperti itu. Di SM Entertainment, tenggat waktunya jam 5 sore dan saya terlambat 30 menit. Saat itu, saya tidak diberi keringanan karena memang di *agreementnya* sudah tertulis seperti itu. Jika tidak sesuai dengan perintah dan lewat dari tenggat waktu, maka akan diberikan pemotongan. Namun, pekerjaan yang telah diberikan harus tetap selesai.
- P : Biasanya untuk satu video diberikan tenggat waktu berapa lama?
- MA : Biasanya 6 jam. Paling mepet 4 jam untuk 1 video berdurasi 30 menit. Hal ini menyebabkan saya harus *stand-by*.
- P : Apakah pekerjaan Anda sebagai penerjemah mengganggu hubungan Anda dengan keluarga atau teman?
- MA : Iya, karena saya diam saja di kamar ketika mengerjakan pekerjaan penerjemahan. Di akhir pekan, dimana harusnya keluar dan pergi bersama teman dan keluarga, saya harus tetap bekerja dan *stand-by*, seperti yang telah dibahas sebelumnya.
- P : Apakah dalam suatu proyek biasanya Anda dapat berkomunikasi dan mendapatkan teman sesama penerjemah?
- MA : Tidak pernah mendapat teman. Biasanya berhubungan dengan *Project Manager* (PM) dan atasan saja.
- P : Apakah Anda merasa memiliki *work-life balance* yang seimbang dan memiliki istirahat yang cukup?
- MA : Kalau istirahat cukup. Tidur 8 jam sehari. Namun, kekurangan waktu untuk keluarga.
- P : Mayoritas klien Anda berasal dari mana? Anda lebih menyukai bekerja untuk klien dalam negeri atau luar negeri? Mengapa?
- MA : Dari luar negeri karena *ratenya* tinggi dan manajemennya lebih teratur.

Kalau klien dalam negeri biasanya sistemnya hanya satu proyek selesai.

P : Apakah Anda lebih memilih bekerja secara individu (langsung dengan klien) atau melalui *agency* (dengan perantara)? Mengapa?

MA : Melalui *agency* karena manajemennya lebih teratur.

P : Apakah selama bekerja menjadi penerjemah, Anda pernah mengalami hal-hal yang tidak enak seperti mendapat klien atau *agency* yang sulit diajak kerja sama dan sulit diajak komunikasi? Bagaimana perasaan Anda saat itu?

MA : Pernah ditipu oleh klien individu. Kalau bekerja dengan klien individu tidak ada *agreement*. Sampai sekarang belum dibayar dan saya diblock.

P : Apakah Anda pernah mengalami dan mendapatkan perusahaan atau klien yang membuat ada nyaman, bisa menerima kritik dan saran Anda, selalu memberikan apresiasi ketika Anda bekerja dengan baik, dan dapat membantu Anda menyelesaikan masalah pekerjaan?

MA : Paling perusahaan dari luar, terutama dari Korea Selatan paling baik. Biasanya ketika selesai bekerja selalu diberikan apresiasi "수고하세요 (*sugohaseyo*)", yang berarti kerja Anda baik.

P : Secara garis besar, apakah Anda merasa puas bekerja sebagai penerjemah lepas asal Indonesia? Apakah alasannya?

MA : Puas karena bisa sesuai minat dan *passion* saya.

P : Jika Anda dapat mengulang waktu atau nanti setelah lulus kuliah, apakah Anda akan tetap memilih profesi ini? Mengapa?

MA : Tetap karena dapat fleksibel. Kapan dan dimana saja.

P : Apakah ada saran dan kritik untuk industri penerjemahan di Indonesia?

MA : Untuk perusahaan penerjemah Indonesia, jangan mematok *rate* terlalu rendah, nanti kalah saing. Selain itu, manajemennya juga tolong diperbaiki, karena mayoritas perusahaan di Indonesia, sistemnya hanya sekali kerja. Dimana ketika proyek selesai, perusahaan mencari penerjemah lain dan melupakan penerjemah sebelumnya, padahal biasanya dalam *agreement*, kontraknya berlangsung selama satu tahun.

Informan 3

Hari, Tanggal Penelitian : Selasa, 14 Desember 2021

Waktu Penelitian : Pukul 09.00-09.35 WIB

Tempat Penelitian : Zoom Clouds Meeting

Identitas Informan 3

Nama : ICY

Usia : 28 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Provinsi domisili : Jawa Tengah

Pendidikan terakhir : S1

Total pengalaman : 1-3 Tahun

Spesialisasi penerjemahan: Paten dan Umum

Pasangan bahasa : Inggris-Indonesia dan sebaliknya

Hasil Wawancara

P : Kira-kira sudah ada berapa proyek yang Anda kerjakan? Proyek apa yang paling berkesan? Mengapa?

ICY : Mungkin yang paling berkesan adalah proyek terakhir saya. Biasanya, saya hanya menerjemahkan dokumen paten, namun di proyek terakhir ini, saya menerjemahkan dokumen umum dengan *rate* per kata. Biasanya dalam penerjemahan dokumen paten dihitungnya per halaman. Di proyek terakhir itu juga saya menjadi lebih mengetahui bagaimana sistematis pekerjaan penerjemah, selain penerjemah paten.

P : Apakah Anda mengetahui bahwa pemerintah telah mengeluarkan Acuan Tarif Penerjemahan dan telah mengakui penerjemah sebagai jabatan fungsional dalam Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) 119/PMK.02/2020 Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 Tentang Perubahan Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 yang mengatur Satuan Biaya Penerjemahan dan Pengetikan (halaman 83 butir 5)?

ICY : Saya baru tahu dari kuesioner Anda.

- P : Bagaimana tanggapan Anda terkait ini? Apakah klien dan *agency* mengikuti acuan ini?
- ICY : Kalau ada acuannya bagus sekali dan saya mendukung. Walaupun yang saya dapat masih jelas jauh dibawah acuan tersebut.
- P : Berapa pendapatan Anda per bulan? Apakah pendapatan ini membuat Anda puas?
- ICY : Saya puas dengan pendapatan tambahan saya sebagai penerjemah lepas paruh waktu yang hanya menghabiskan waktu rata-rata 1-2 jam per hari, saya memiliki rata-rata pendapatan Rp1.500.000,00-Rp2.000.000,00.
- P : Dalam sehari, berapa kata yang diterjemahkan?
- ICY : 2000-2500 kata per hari.
- P : Apakah klien dan *agency* suka meminta diskon tambahan yang membuat Anda kesulitan menaikkan pendapatan Anda?
- ICY : Tidak, selalu sesuai kesepakatan di awal. Di awal, saya biasanya dapat melakukan negosiasi tapi karena saya masih mencari pengalaman biasanya saya tidak terlalu melakukan negosiasi.
- P : Apakah Anda sering mendapatkan bonus?
- ICY : Sesekali sebagai penerjemah hak paten. Sebenarnya tidak harus dihitung tetapi tetap dihitung oleh klien jadi sebagai tambahan saja.
- P : Bagaimana perasaan anda ketika bekerja sebagai penerjemah lepas? Apakah Anda merasa pekerjaan yang dikerjakan berat, *overtime*, dan selalu mengambil waktu akhir pekan Anda? Atau Anda merasa puas karena jam dan tempat kerja yang fleksibel?
- ICY : Saya lumayan puas bekerja sebagai penerjemah sebagai pekerjaan sampingan. Walaupun ketika pekerjaan utama saya dan pekerjaan sampingan saya di saat yang sama memiliki *workload* yang sedang tinggi, tetapi *overall* saya puas.
- P : Apakah anda merasa stres ketika bekerja sebagai penerjemah lepas karena pekerjaan yang tidak ada habis-habisnya atau spesialisasi yang beragam sehingga membuat Anda kesulitan atau pekerjaan yang terlalu kompleks?
- ICY : Seperti yang saya bilang tadi kalau beban kerjanya sedang banyak, mungkin agak menyita waktu. Untuk masalah spesialisasi memang

beragam, tetapi saya menanggapi spesialisasi yang tidak saya kuasai dengan pikiran untuk menambah pengalaman dan pengembangan diri, bukan untuk menambah stres.

P : Dalam pemenuhan tenggat waktu, apakah Anda bisa berkomunikasi dengan klien? Atau Anda harus mengikuti pekerjaan itu sesuai dengan *deadline* yang diberikan (tidak dapat bernegosiasi)?

ICY : Selama ini, saya belum ada masalah dalam pemenuhan tenggat waktu. Namun jika ada hal-hal mendesak, biasanya dapat dikomunikasikan dengan pengunduran selama 12 jam.

P : Apakah pemberian tenggat waktu dari klien sangat logis atau tidak masuk akal?

ICY : Biasanya, masuk akal. Namun, saat itu pernah ada klien yang meminta pengumpulan tenggat waktu yang sangat mepet dan saat itu, saya bilang tidak bisa. Tetapi, hal ini tidak berdampak pada order berikutnya.

P : Apakah pekerjaan Anda sebagai penerjemah mengganggu hubungan Anda dengan keluarga atau teman?

ICY : Sejauh ini tidak. Namun, kadang memang ketika beban kerja lagi banyak, cukup mengganggu waktu dengan keluarga karena pulang kantor, istirahat sebentar, lalu harus menerjemahkan. Tetapi 'kan tidak selalu banyak pekerjaannya, cenderung jarang.

P : Apakah Anda saling mengenal satu sama lain sesama penerjemah? Apakah dalam suatu proyek biasanya Anda dapat berkomunikasi dan mendapatkan teman sesama penerjemah?

ICY : Jarang. Paling hanya berkomunikasi sebentar, tidak sampai berteman.

P : Apakah Anda merasa memiliki *work-life balance* yang seimbang dan memiliki istirahat yang cukup?

ICY : *Overall* seimbang dan waktu tidur jarang terganggu.

P : Mayoritas klien Anda berasal dari mana? Anda lebih menyukai bekerja untuk klien dalam negeri atau luar negeri? Mengapa?

ICY : Sama saja asal sesuai dengan *rate*. Tetapi, kalau dari luar negeri 'kan dibayarnya pakai USD jadi lebih menarik dan bisa menaikkan tingkat pendapatan. Kalau dari luar negeri biasanya memiliki suatu aplikasi

sendiri berbeda dari dalam negeri. Sebenarnya bagus, namun saat itu aplikasi yang saya gunakan memiliki banyak gangguan, sehingga cenderung menghambat. Sehingga lebih baik dari dalam negeri, walaupun sistemnya sederhana tetapi lebih *reliable*.

P : Apakah Anda lebih memilih bekerja secara individu (langsung dengan klien) atau melalui *agency* (dengan perantara)? Mengapa?

ICY : Lebih enak individu karena tidak terlalu banyak potongan. Namun, kalau dari agen memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya adalah tawarannya lebih banyak.

P : Apakah selama bekerja menjadi penerjemah, Anda pernah mengalami hal-hal yang tidak enak seperti mendapat klien atau *agency* yang sulit diajak kerja sama dan sulit diajak komunikasi? Bagaimana perasaan Anda saat itu?

ICY : Sejauh ini belum ada. Semuanya dapat didiskusikan dan belum pernah ada masalah.

P : Secara garis besar, apakah Anda merasa puas bekerja sebagai penerjemah lepas asal Indonesia? Apakah alasannya?

ICY : Puas karena bisa mengisi waktu luang dengan menambah tambahan pendapatan.

P : Jika Anda dapat mengulang waktu atau nanti setelah lulus kuliah, apakah Anda akan tetap memilih profesi ini? Mengapa?

ICY : Tetap seperti ini. Hanya untuk tambahan saja.

P : Apakah ada saran dan kritik untuk industri penerjemahan di Indonesia?

ICY : Regulasinya diperketat dan untuk Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) sudah banyak yang mengetahui, namun untuk mengaksesnya sendiri masih banyak kekurangan, sehingga saya kurang merasakan ada pengaruh HPI sebagai wadah penghimpun penerjemah asal Indonesia.

Lampiran G. Panduan Koding

Keterangan	Koding
(A) Acuan Tarif Penerjemahan	
Kesesuaian pembayaran yang didapatkan dengan acuan yang ada	A1
(B) Remunerasi	
Kepuasan terhadap remunerasi	B1
Permintaan Diskon	B2
Pemberian Bonus	B3
(C) Sifat Pekerjaan	
Fleksibilitas jam dan tempat kerja	C1
Jam kerja yang seharusnya	C2
(D) Beban Kerja	
Tingkat stres pekerjaan	D1
(E) Tenggat Waktu	
Komunikasi terkait penetapan tenggat waktu	E1
Komunikasi terkait pengunduran tenggat waktu	E2
F (Keseimbangan)	
Hubungan dengan keluarga dan teman	F1
Hubungan dengan sesama penerjemah	F2
<i>Work-life balance</i>	F3
Istirahat yang cukup	F4
(G) Model Pekerjaan	
Melalui perantara atau tidak	G2
(H) Pekerjaan	
Kepuasan kerja sebagai penerjemah	H1
Profesi yang dipilih jika dapat mengulang waktu	H2

Lampiran H. Tabel Koding

Acuan Tarif Penerjemah

Pertanyaan: Apakah Anda mengetahui bahwa pemerintah telah mengeluarkan Acuan Tarif Penerjemahan? Bagaimana tanggapan Anda terkait hal ini?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Tahu. Acuan dari pemerintah terlalu tinggi. Berbeda dengan apa yang ditawarkan oleh <i>agency</i> karena <i>agency</i> cenderung memotong upah untuk <i>fee</i> mereka.	Klien membayar penerjemah dibawah rata-rata acuan tarif tersebut karena ada pemotongan <i>fee</i> dari <i>agency</i> .	Pembayaran yang diterima tidak sesuai Acuan Tarif Penerjemahan.	A1FW-2
Mengetahui dan pernah baca di laman Himpunan Penerjemah Indonesia. Perusahaan penerjemah di Indonesia masih menawarkan <i>rate</i> dibawah acuan tersebut. Sedangkan, kalau dari luar sudah di atas itu karena adanya perbedaan kurs.	Klien dalam negeri masih membayar dibawah acuan tersebut.	Pembayaran yang diterima tidak sesuai Acuan Tarif Penerjemahan.	A1MA-2
Saya baru tahu dari kuesioner Anda. Kalau ada acuannya bagus sekali dan saya mendukung. Walaupun yang saya dapat masih	Remunerasi yang didapat masih dibawah acuan yang ada.	Pembayaran yang diterima tidak sesuai Acuan Tarif Penerjemahan.	A1IC-2

jelas jauh dibawah acuan tersebut.			
------------------------------------	--	--	--

Remunerasi

Pertanyaan: Berapa pendapatan Anda per bulan? Apakah pendapatan ini membuat Anda puas?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Puas. Kalau kisaran pendapatan cenderung <i>random</i> . Paling sedikit Rp2.000.000,00- Rp3.000.000,00. Paling banyak Rp17.000.000,00.	Puas walaupun remunerasi yang didapat <i>random</i> .	Puas dengan remunerasi yang didapatkan.	B1FW-1
Puas. Saya memiliki rata-rata pendapatan Rp20.000.000,00- Rp22.000.000,00.	Puas.	Puas dengan remunerasi yang didapatkan.	B1MA-1
Saya puas dengan pendapatan tambahan saya sebagai penerjemah lepas paruh waktu yang hanya menghabiskan waktu rata-rata 1-2 jam per hari, saya memiliki rata-rata pendapatan Rp1.500.000,00- Rp2.000.000,00.	Puas sebagai pendapatan tambahan.	Puas dengan remunerasi yang didapatkan.	B1IC-1

Pertanyaan: Apakah klien suka meminta diskon tambahan yang membuat Anda kesulitan menaikkan pendapatan Anda?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
-----------	----------	-----------------	------

Tidak pernah minta diskon. Biasanya dari daftar pekerjaan pertama sudah kita tawarkan berapa dan apakah klien menyanggupi atau tidak. Lalu, terjadi negosiasi. Jadi, ketika bekerja tidak pernah ada pemotongan diskon.	Tidak pernah minta diskon, hanya negosiasi di awal.	Klien tidak meminta diskon.	B2FW-2
Iya, khususnya perusahaan penerjemah asal Indonesia. Saat awal negosiasi harga, biasanya klien meminta diskon.	Klien dalam negeri sering minta diskon tambahan.	Klien meminta diskon.	B2MA-1
Tidak, selalu sesuai kesepakatan di awal. Di awal, saya biasanya dapat melakukan negosiasi tapi karena saya masih mencari pengalaman biasanya saya tidak terlalu melakukan negosiasi.	Tidak pernah minta diskon, hanya negosiasi di awal.	Klien tidak meminta diskon.	B2IC-2

Pertanyaan: Apakah Anda sering mendapatkan bonus?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Tidak. Biasanya kalau pekerjaannya bagus akan dicatat dan diajak di proyek kedepannya. Biasanya, perusahaan	Tidak ada bonus hanya akan dicatat namanya.	Tidak ada bonus.	B3FW-2

juga akan minta penerjemah ini.			
Tidak pernah. Biasanya namanya hanya di- <i>list</i> untuk <i>repeat order</i> .	Tidak ada bonus hanya akan dicatat namanya.	Tidak ada bonus.	B3MA-2
Sesekali sebagai penerjemah hak paten. Sebenarnya tidak harus dihitung tetapi tetap dihitung oleh klien jadi sebagai tambahan saja.	Jarang mendapatkan bonus.	Ada bonus.	B3IC-1

Sifat Pekerjaan

Pertanyaan: Bagaimana perasaan anda ketika bekerja sebagai penerjemah lepas? Apakah Anda merasa puas karena jam dan tempat kerja yang fleksibel?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Iya, fleksibel.	Fleksibel.	Fleksibel.	C1FW-1
Fleksibel.	Fleksibel.	Fleksibel.	C1MA-1
Fleksibel.	Fleksibel.	Fleksibel.	C1IC-1

Pertanyaan: Apakah Anda merasa pekerjaan yang dikerjakan berat, *overtime*, dan selalu mengambil waktu akhir pekan Anda?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Jika dibandingkan dengan 8 jam kerja, pasti penerjemah lepas lebih dari 8 jam. Misalnya di proyek terakhir saya yang telah berlangsung selama	Penerjemah lepas bekerja lebih dari 8 jam kerja.	<i>Overtime.</i>	C2FW-1

9 bulan ini, biasanya saya bekerja 13 jam.			
Adanya perbedaan waktu dengan negara lain, ada beberapa klien dari luar yang suka memberi pekerjaan di malam hari.	Bekerja lebih dari jam kerja seharusnya karena perbedaan waktu.	<i>Overtime.</i>	C2MA-1

Beban Kerja

Pertanyaan: Apakah anda merasa stres ketika bekerja sebagai penerjemah lepas karena pekerjaan yang tidak ada habis-habisnya atau spesialisasi yang beragam sehingga membuat Anda kesulitan atau pekerjaan yang terlalu kompleks?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Kalau stres tidak karena yang diterjemahkan dan dibaca bermacam-macam.	Tidak stres karena terjemahan yang variatif.	Tidak stres.	D1FW-2
Saya bawa <i>enjoy</i> aja. Paling yang membuat agak stres adalah tenggat waktu.	Dibawa <i>enjoy</i> .	Tidak stres.	D1MA-2
Kalau beban kerjanya sedang banyak, mungkin agak menyita waktu. Untuk masalah spesialisasi memang beragam, tetapi saya menanggapi spesialisasi yang tidak saya kuasai dengan pikiran untuk	Tidak dibawa stres melainkan untuk pengembangan diri.	Tidak stres.	D1IC-2

menambah pengalaman dan pengembangan diri, bukan untuk menambah stres.			
--	--	--	--

Tenggat Waktu

Pertanyaan: Dalam pemenuhan tenggat waktu, apakah Anda bisa berkomunikasi dengan klien? Atau Anda harus mengikuti pekerjaan itu sesuai dengan deadline yang diberikan (tidak dapat bernegosiasi)?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Jarang melakukan negosiasi tenggat waktu yang telah diberikan karena jika sering melakukan negosiasi akan di- <i>blacklist</i> .	Tidak dapat berkomunikasi karena jika sering melakukan akan di- <i>blacklist</i> .	Tidak berkomunikasi terkait penetapan tenggat waktu.	E1FW-2
Harus mengikuti penetapan dari klien dan tidak pernah negosiasi.	Tidak dapat melakukan negosiasi.	Tidak berkomunikasi terkait penetapan tenggat waktu.	E1MA-2
Belum ada masalah mengenai pemenuhan tenggat waktu.	Selalu mengikuti penetapan yang telah ditetapkan.	Tidak berkomunikasi terkait penetapan tenggat waktu.	E1IC-2

Pertanyaan: Jika ada hal mendesak dan mendadak yang menyebabkan Anda tidak dapat mengumpulkan pekerjaan Anda tepat waktu, apakah klien dapat mengerti? Boleh tolong diceritakan pengalamannya?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Pernah, waktu itu anak saya sakit. Namun,	Harus dikomunikasikan	Dapat berkomunikasi.	E2FW-1

<p>tenggat waktu dalam 3-4 jam. Sehingga, saya langsung berkomunikasi dengan pihak terkait. Komunikasi biasanya harus dilakukan langsung dan secepat mungkin, tidak menunda sampai dekat dengan tengat waktu. Sehingga, klien masih sempat untuk mencari orang lain untuk menggantikan karena biasanya klien tidak akan memberikan penundaan. Begitu halnya juga kalau diberikan <i>software</i> untuk menerjemahkan. Ketika diberikan, langsung dicek untuk jaga-jaga kalau <i>softwarena</i> bermasalah.</p>	<p>secara langsung terkait pengunduran tenggat waktu karena hal mendesak.</p>		
<p>Dapat berkomunikasi, namun ada pemotongan. Di SM Entertainment, tenggat waktunya jam 5 sore dan saya terlambat 30 menit. Saat itu, saya tidak diberi keringanan karena memang di <i>agreement</i>-nya sudah tertulis seperti itu. Jika tidak sesuai dengan</p>	<p>Dapat berkomunikasi dan mendapat pengunduran tenggat waktu, namun terjadi pemotongan.</p>	<p>Dapat berkomunikasi.</p>	<p>E2MA-1</p>

perintah dan lewat dari tenggat waktu, maka akan diberikan pemotongan. Namun, pekerjaan yang telah diberikan harus tetap selesai.			
Jika ada hal-hal mendesak, biasanya dapat dikomunikasikan dengan pengunduran selama 12 jam.	Jika ada hal mendesak, klien dapat mengerti.	Dapat berkomunikasi.	E2IC-1

Keseimbangan

Pertanyaan: Apakah pekerjaan Anda sebagai penerjemah mengganggu hubungan Anda dengan keluarga atau teman?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Justru makin dekat karena sambil kerja bisa sambil melakukan hal lain.	Makin dekat dengan keluarga.	Tidak mengganggu hubungan dengan keluarga.	F1FW-2
Iya, karena saya diam saja di kamar ketika mengerjakan pekerjaan penerjemahan. Di akhir pekan, dimana harusnya keluar dan pergi bersama teman dan keluarga, saya harus tetap bekerja dan <i>stand-by</i> .	Makin jauh dengan keluarga.	Mengganggu hubungan dengan keluarga.	F1MA-1
Sejauh ini tidak. Namun, kadang memang ketika beban kerja lagi banyak,	Sesekali mengganggu tetapi	Tidak mengganggu hubungan dengan keluarga.	F1IC-2

cukup mengganggu waktu dengan keluarga karena pulang kantor, istirahat sebentar, lalu harus menerjemahkan. Tetapi 'kan tidak selalu banyak kerjanya, cenderung jarang.	secara garis besar tidak.		
--	---------------------------	--	--

Pertanyaan: Apakah Anda saling mengenal satu sama lain sesama penerjemah?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Kalau teman sesama penerjemah hanya di proyek ini saja. Kalau di proyek lain, cenderung tidak diberikan akses untuk berkenalan dan berkomunikasi dengan penerjemah lainnya.	Biasanya penerjemah jarang diberikan akses untuk berkomunikasi dengan penerjemah lainnya.	Tidak berkomunikasi dengan sesama penerjemah.	F2FW-2
Tidak pernah mendapat teman. Biasanya berhubungan dengan <i>Project Manager</i> (PM) dan atasan saja.	Hanya berhubungan dengan PM.	Tidak berkomunikasi dengan sesama penerjemah.	F2MA-2
Jarang. Paling hanya berkomunikasi sebentar, tidak sampai berteman.	Jarang berkomunikasi, jika berkomunikasi hanya sebentar.	Tidak berkomunikasi dengan sesama penerjemah.	F2IC-2

Pertanyaan: Apakah Anda merasa memiliki *work-life balance* yang seimbang?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
<i>Work-life balance</i> lumayan seimbang.	<i>Work-life balance</i> seimbang.	Seimbang.	F3FW-1
<i>Work-life balance</i> seimbang.	<i>Work-life balance</i> seimbang.	Seimbang.	F3MA-1
<i>Overall</i> seimbang.	<i>Work-life balance</i> seimbang.	Seimbang.	F3IC-1

Pertanyaan: Apakah Anda merasa memiliki istirahat yang cukup?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Kalau istirahat tergantung proyek dan tenggat waktu. Tetapi secara umum tetap cukup.	Cukup, namun tergantung dengan proyek.	Istirahat cukup.	F4FW-1
Kalau istirahat cukup. Tidur 8 jam sehari. Namun, kekurangan waktu untuk keluarga.	Waktu istirahat cukup, hanya waktu untuk keluarga kurang.	Istirahat cukup.	F4MA-1
Waktu tidur jarang terganggu.	Waktu tidur jarang terganggu.	Istirahat cukup.	F4IC-1

Model Pekerjaan

Pertanyaan: Apakah Anda lebih memilih bekerja secara individu (langsung dengan klien) atau melalui *agency* (dengan perantara)? Mengapa?

Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Melalui <i>agency</i> karena saya pernah coba individu dan pernah ditipu.	Melalui <i>agency</i> karena lebih aman.	Melalui <i>agency</i> atau dengan perantara.	G1FW-1

Kebanyakan kalau individu lebih mudah ditipu.			
Melalui <i>agency</i> karena manajemennya lebih teratur.	Melalui <i>agency</i> karena lebih teratur.	Melalui <i>agency</i> atau dengan perantara.	G1MA-1
Lebih enak individu karena tidak terlalu banyak potongan. Namun, kalau dari agen memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya adalah tawarannya lebih banyak.	Lebih enak individu karena <i>rate</i> yang ditawarkan lebih tinggi.	Secara individu.	GIIC-2

Kepuasan Kerja sebagai Penerjemah

Pertanyaan: Secara garis besar, apakah Anda merasa puas bekerja sebagai penerjemah lepas asal Indonesia? Apakah alasannya?

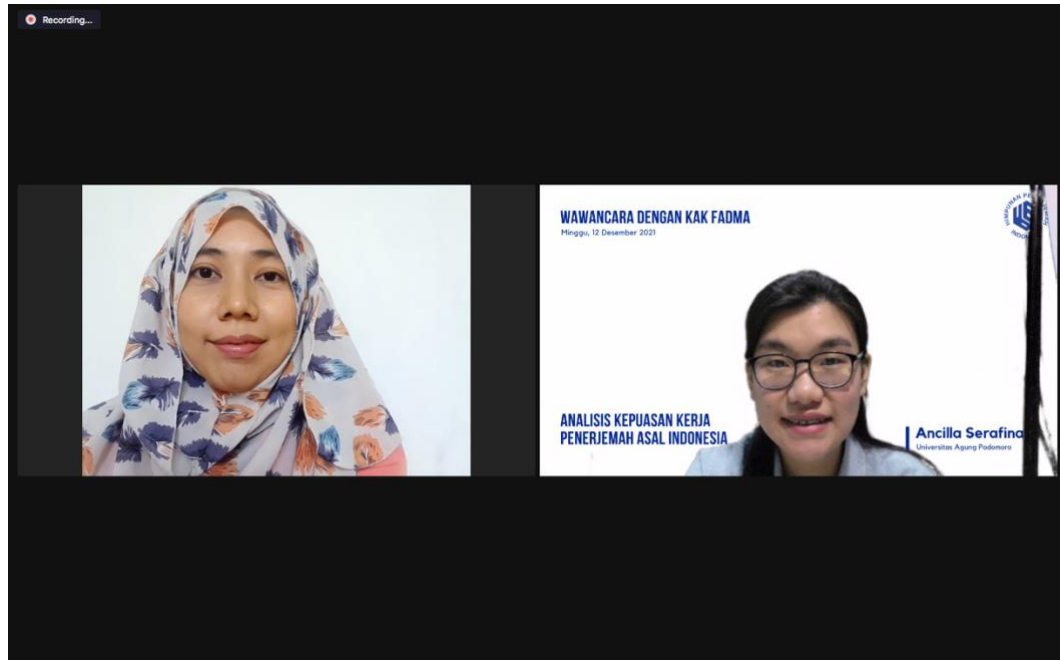
Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Puas karena dari segi waktu lebih fleksibel. Begitu juga dengan pendapatannya.	Puas karena fleksibel dan pendapatan yang menjanjikan.	Puas.	H1FW-1
Puas karena bisa sesuai minat dan <i>passion</i> saya.	Puas karena sesuai minat dan <i>passion</i> saya.	Puas.	H1MA-1
Puas karena bisa mengisi waktu luang dengan menambah tambahan pendapatan.	Puas karena dapat mengisi waktu luang.	Puas.	H1IC-1

Pertanyaan: Jika Anda dapat mengulang waktu, apakah Anda akan tetap memilih profesi ini? Mengapa?

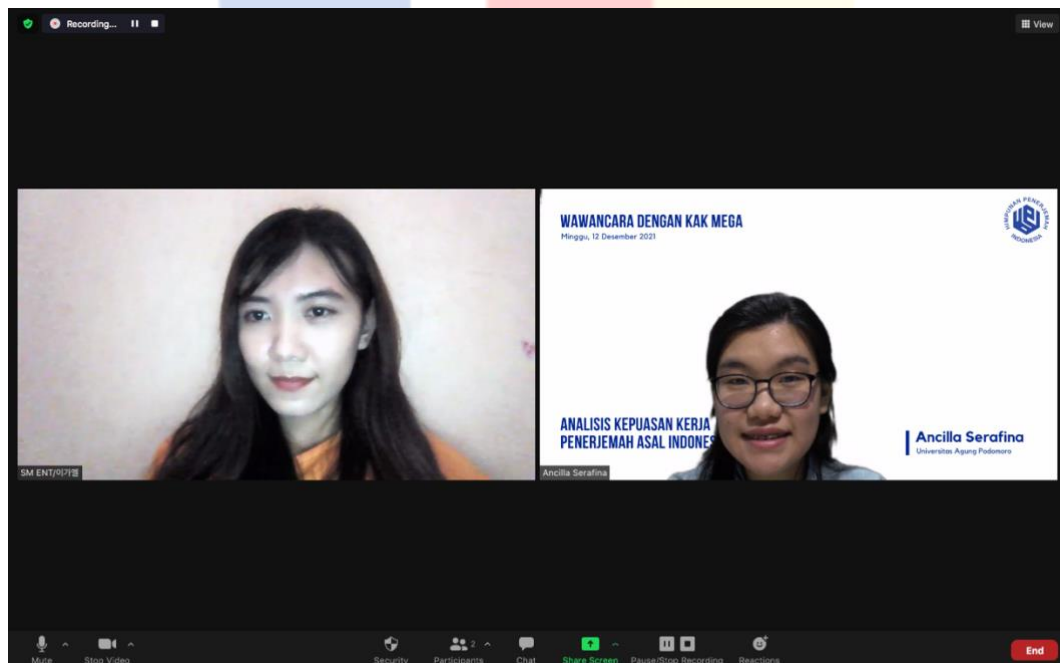
Transkrip	Verbatim	Pemadatan Fakta	Kode
Tetap karena saya bisa sambil mengerjakan hal lain, terutama sebagai seorang wanita, saya tetap dapat mengurus anak-anak dan rumah.	Tetap karena fleksibel.	Tetap menjadi penerjemah.	H2FW-1
Tetap karena dapat fleksibel. Kapan dan dimana saja.	Tetap karena fleksibel.	Tetap menjadi penerjemah.	H2MA-1
Tetap seperti ini. Hanya untuk tambahan saja.	Tetap.	Tetap menjadi penerjemah.	H2IC-1

Lampiran I. Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan FM



Wawancara dengan MA



Wawancara dengan ICY

